

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIMULASI MENGAJAR
CALON GURU PENGGERAK ANGKATAN 5



Nama Guru : Nor Aida, S. Pd

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/ Semester : VI/ Ganjil

Tema : 5 (Wirausaha)

Sub Tema : 1 (Kerja Keras Berbuah Kesuksesan)

Pembelajaran ke : 2

SD ISLAM TERPADU AL KHAIR BARABAI

TAHUN AJARAN 2021/2022



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Islam Terpadu Al Khair
Kelas / Semester : VI/ Ganjil
Tema : 5 (Wirausaha)
Sub Tema : 1 (Kerja Keras Berbuah Kesuksesan)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 4 JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri reklame yang ada di sekitar secara tepat.
2. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa dapat mengklasifikasi reklame berdasarkan ciri-cirinya secara tepat.
3. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara terperinci.
4. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa dapat menyajikan berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

• PENDAHULUAN

- Guru membuka kelas dengan berdoa (religius) dan menanyakan kabar serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
- Siswa mengamati beberapa gambar yang ditempel guru di papan tulis
- Siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya terkait gambar yang ada di papan tulis (berani, percaya diri dan santun)

• INTI

- Guru membagi kelompok siswa yang terdiri dari 4 kelompok yang beranggotakan 6 orang siswa per kelompoknya
- Guru membagikan LK Pengamatan siswa kepada masing-masing kelompok
- Siswa secara berkelompok diminta mengamati gambar dan berdiskusi tentang berbagai contoh reklame yang terdapat di buku siswa dan menuliskannya di kertas yang sudah dibagikan (**kerjasama**)
- Siswa dalam masing-masing kelompok juga diminta menuliskan ciri-ciri khusus yang mereka temukan pada reklame, menuliskan tujuan dari masing-masing reklame yang mereka amati, dan menuliskan kesimpulan tentang reklame tersebut (**Critical Thinking and Problem Solving, Analysing**)
- Semua kelompok diminta untuk mempresentasikannya di depan kelas secara bergantian (berani, percaya diri dan santun)
- Setelah selesai presentasi dari semua kelompok, semua siswa diminta membaca teks tentang Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN yang ada di buku siswa
- Guru menyampaikan bahwa dalam teks Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN tersebut, kita bisa menemukan keberagaman ekonomi atau usaha dari berbagai negara
- Siswa diminta menuliskan tentang keberagaman ekonomi atau usaha yang mereka temukan dalam teks tersebut beserta penjelasannya
- Siswa diminta menuliskan keberagaman ekonomi atau usaha yang mereka temukan di sekitar mereka beserta penjelasannya
- Siswa diminta menuliskan pendapatnya tentang keberagaman usaha yang ada di sekitar mereka dan bagaimana keberagaman usaha tersebut membantu mereka dan masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari.

- Siswa diminta menceritakan pengalaman mereka ketika memanfaatkan produk atau jasa dari berbagai usaha tersebut (*Analysing, Creating*)
- Guru bertanya kepada siswa, apakah mempromosikan produk atau jasa dari berbagai usaha itu dapat dilakukan dengan menggunakan reklame? Guru mengajak siswa berdiskusi
- Guru menyampaikan bahwa walaupun adanya keberagaman atau perbedaan kegiatan wirausaha di lingkungan sekitar kita, bukanlah penghalang untuk saling menghormati dan menghargai
- **PENUTUP**
 - Sebagai penutup, siswa diminta melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan sepanjang hari ini
 - Pelajaran ditutup dengan doa bersama.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Penilaian sikap :
Observasi selama kegiatan pembelajaran
- Penilaian pengetahuan :
Tes tertulis dalam mengidentifikasi ciri-ciri reklame dan jenis-jenis reklame
- Penilaian keterampilan :
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menceritakan pengalaman

Barabai, Januari 2022

Kepala Sekolah



Muhammad Amin, S.Pd.I

Guru



Nor Aida, S.Pd

Lampiran

1. LK Pengamatan Siswa



Apa yang kamu amati dari reklame di atas?

Apakah kamu pernah menemukan reklame yang mirip dengan reklame di atas di sekitarmu?

Apa ciri-ciri khusus yang kamu temukan dalam reklame tersebut?

Apa tujuan dari masing-masing reklame tersebut?

Tulis kesimpulanmu tentang reklame.

Presentasikan jawabanmu dalam kelompok.

2. Teks Bacaan

Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN

Hari ini merupakan hari yang penting bagi Udin, Edo, Beni, Siti, Dayu, Lani, dan teman sekelasnya. Mereka akan berkunjung ke pameran budaya ASEAN yang diselenggarakan oleh Sekretariat ASEAN yang terletak di Jakarta. Wah, tidak sabar rasanya Udin dan teman-teman ingin sampai di sana. Kebetulan saat ini mereka juga sedang belajar mengenai negara-negara tetangga. Mereka ingin sekali melihat bukti dari yang mereka pelajari.

Sesampai di arena pameran, Udin dan teman-temannya dibagi menjadi beberapa kelompok. Pameran diikuti oleh sepuluh negara anggota ASEAN. Masing-masing anjungan tampil menarik dengan ciri khas tiap negara. Anjungan Indonesia tampil dengan ciri khas rumah Toraja yang unik dan menarik.

Terdapat juga anjungan khusus yang dikelola oleh sekretariat ASEAN. Udin menghabiskan banyak waktu di anjungan ini. Anjungan ini menampilkan berbagai informasi tentang peranan ASEAN dalam mengembangkan wirausaha kecil. Anjungan ini juga menampilkan berbagai produk wirausaha dari tiap negara. Berbagai produk kreatif ada di sana. Ada jaket kulit dari pengrajin negara Indonesia, ada manisan buah Thailand dalam kemasan kaleng, ada alat penyeduh kopi klasik Vietnam, serta ada pula aplikasi agribisnis yang dikembangkan oleh pemuda Indonesia untuk menghubungkan petani dan konsumen.



Edo terkesan dengan makanan berbagai makanan khas. Memang, Edo selalu tertarik dengan makanan dari berbagai daerah. Ada singkong santan khas Thailand, ada Pho dari Vietnam, ada Larb dari Laos, dan masih banyak makanan lain yang namanya pun baru Edo ketahui. Makanan khas tiap negara menunjukkan ciri khas sumber daya alamnya.

Beni tertarik dengan anjungan Negara Brunei yang menampilkan Wayang Asik khas negaranya. Wayang ini populer sekitar tahun 1960-an di Kampung Ayer, di tepi Sungai Brunei. Saat ini, Brunei berusaha mengembangkan kembali minat masyarakatnya untuk mempelajari Wayang Asik karena popularitasnya mulai turun sejak masuknya berbagai budaya asing. Hal yang menarik bagi Beni adalah melihat inovasi yang dilakukan anjungan Brunei untuk memperkenalkan Wayang Asik. Berbeda dengan wayang Indonesia, yang menampilkan sosok legendaris dunia pewayangan, Wayang Asik ini menampilkan sosok tokoh manusia dalam bentuk kecil. Tinggi wayang hanya sekitar delapan hingga sepuluh cm. Wayang ini dibuat dari kertas tebal dengan pegangan dari kayu.



Udin dan teman-teman juga mengikuti aneka lomba yang diadakan oleh beberapa anjungan. Sebelum mengikuti lomba, mereka harus mengisi formulir pendaftaran. Hadiahnya? Tentu saja cendera mata khas dari negara tersebut.

Menyaksikan pameran budaya ASEAN memberi Udin dan teman-teman pengalaman belajar yang berharga. Kini pengetahuan mereka semakin kaya. Pengetahuan dari penjelasan guru, dari buku yang dibaca, serta menyaksikan langsung ragam karya dan budaya yang ditampilkan tiap negara ASEAN.

Baca kembali teks tentang Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN.

Apakah kamu menemukan keberagaman ekonomi atau usaha dalam teks tersebut?

Tuliskan jawabanmu beserta penjelasan.



Apakah kamu juga menemukan keberagaman ekonomi atau usaha di sekitarmu? Jelaskan.



Bagaimana pendapatmu tentang keberagaman usaha yang ada di sekitarmu?



Bagaimana keberagaman usaha tersebut dapat membantumu dan masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari?



Ceritakan pengalamannya ketika memanfaatkan produk atau jasa dari usaha tersebut.

